

**PENGARUH FUNGSI ANGGARAN DAN FUNGSI PENGAWASAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH PADA SEKRETARIAT
DPRD KABUPATEN BULUKUMBA**

Muhammad Arwin M^{*1}, Syamsul Alam², Muh Said³

^{*1}Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister Manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}muhammad.arwin17@gmail.com , ²syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id ,
³muhsaid2601@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh fungsi anggaran terhadap kinerja keuangan daerah pada sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba (2) pengaruh fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan daerah pada sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba (3) pengaruh fungsi anggaran dan fungsi pengawasan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan daerah pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik sensus atau jenuh berjumlah 47 responden. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda, uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan fungsi anggaran terhadap kinerja keuangan daerah dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,881 > 2.01537$) dan nilai sig ($0,006 < 0,05$). (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan daerah dimana nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,680 > 2.01537$) dan nilai sig ($0,010 < 0,05$). (3) fungsi anggaran dan fungsi pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah dengan nilai $F_{hitung} 13,115 > F_{tabel} 3,21$. Dari kedua variabel tersebut diketahui variabel fungsi anggaran berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan daerah dengan nilai Beta ($0,377$). Sedangkan R square diperoleh nilai bahwa pengaruh keseluruhan variabel X ke variabel Y sebesar 37,3%, sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Fungsi Anggaran, Fungsi Pengawasan, Kinerja Keuangan Daerah.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine (1) the influence of the budget function on the regional financial performance at the DPRD Bulukumba Regency secretariat (2) the effect of the supervision function on the regional financial performance at the Bulukumba Regency DPRD secretariat (3) the influence of the budget function and the supervisory function jointly on Regional financial performance at the Bulukumba Regency DPRD Secretariat.

This research is a quantitative research with a descriptive approach. The sampling technique was census or saturated technique, amounting to 47 respondents. Hypothesis testing using multiple regression test, partial test (T test) and simultaneous test (F test).

The results showed that (1) there was a positive and significant influence of the budget function on regional financial performance where the $t_{count} > t_{table}$ ($2.881 > 2.01537$) and the sig value ($0.006 < 0.05$). (2) there is a positive and significant effect of the supervisory function on regional financial performance where the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2,680 > 2.01537$) and sig value ($0.010 < 0.05$). (3) the budget function and the supervisory function simultaneously have an effect on financial performance. regions with $F_{count} 13,115 > F_{table} 3,21$. From these two variables, it is known that the budget function variable has a dominant effect on regional financial performance with a Beta value (0.377). Meanwhile, the R square value shows that the overall effect of variable X on variable Y is 37.3%, the remaining 62.7% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : Budget Function, Supervision Function, Regional Financial Performance.

PENDAHULUAN

Organisasi yang berhasil merupakan organisasi yang memiliki visi dan misi yang jelas serta terukur. Artinya bahwa visi dan misi tidak akan bermakna ketika tidak teraktualisasikan dalam kinerja organisasi dalam kerangka menciptakan good governance (Anggraeni, 2009). Dalam upaya mencapai suatu kinerja organisasi dengan baik, maka diperlukannya suatu rencana kerja yang baik, terarah, dan komprehensif, sehingga mudah bagi manajemen untuk mengendalikan kegiatan operasional dari organisasi tersebut. Adapun yang dihasilkan tersebut disajikan dalam anggaran yang disusun oleh manajemen berdasarkan target yang disesuaikan dengan kondisi maupun kebutuhan organisasi, yang periodenya bersifat satu tahun, maupun periode yang bersifat lebih dari satu tahun, dan disusun dengan format tertentu (Salbiah dan Rizky, 2012).

Pemerintah daerah, seperti organisasi lain pada umumnya, membuat anggaran sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian dalam pencapaian tujuan organisasinya. APBD disusun berdasarkan pada sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran. Permasalahan penganggaran yang selama ini terjadi di setiap daerah, dalam proses penyusunan, pembahasan sampai pada penetapan anggaran yang termuat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang disusun berdasarkan kumpulan RKA SKPD, umumnya perhatian DPRD lebih terfokus pada besarnya anggaran (Subiyantoro, 2011).

Untuk meminimalisir terjadinya sebuah permasalahan dalam penganggaran maka penting dilakukan adanya pengawasan dengan tujuan untuk melihat apakah terjadi penyimpangan terhadap APBD yang telah direncanakan atau tidak. Menurut Halim (2004), pengawasan keuangan daerah (APBD) adalah segala kegiatan untuk menjamin agar pengumpulan pendapatan-pendapatan daerah, dan pembelanjaan, pengeluaran-pengeluaran daerah berjalan sesuai dengan rencana, aturan-aturan dan tujuan yang ditetapkan.

Tahap setelah pemerintah daerah melakukan tugas-tugasnya yang dituangkan dalam APBD adalah pengukuran kinerja untuk menilai tugas-tugas yang telah dilakukan. Laporan keuangan pemerintah daerah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD mengandung pengertian sebagai suatu informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi (Halim, 2007:94). Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk memastikan kemampuan daerah dalam melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Observasi awal yang dilakukan calon peneliti mengemukakan bahwa masalah yang terjadi di lingkungan Sekretariat DPRD khususnya DPRD Kabupaten Bulukumba belakangan ini terkait fungsi penganggaran dan fungsi pengawasan. Berdasarkan observasi yang dilakukan terkait masalah fungsi anggaran yaitu terkadang pemerintah daerah menganggarkan hal-hal yang tidak semestinya dianggarkan atau lebih mendahulukan yang bukan sifatnya wajib daripada yang wajib dianggarkan. Adapun masalah yang ditemukan pada fungsi pengawasan di Sekretariat DPRD Kab. Bulukumba yaitu pengawasan DPRD masih kurang maksimal, karena terkadang tidak mengetahui adanya kebocoran anggaran dilapangan. DPRD Kab. Bulukumba baru mengetahui ketika sudah ada demo di kantor DPRD Kab. Bulukumba terkait adanya kebocoran anggaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, yang berada di Jl. Sultan Hasanuddin No. 43 Bulukumba. Penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yaitu sebanyak 47 orang (38 orang anggota dewan dan 9 orang staf keuangan sekretariat DPRD). Analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan melakukan Uji Regresi berganda, Uji F dan Uji T dengan menggunakan program SPSS 22.

HASIL PENELITIAN

Uji Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.088	3.980		2.535	.015
TOTAL.X 1	.343	.119	.377	2.881	.006
TOTAL.X 2	.347	.130	.351	2.680	.010

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi Fungsi Anggaran (X_1) sebesar 0,343 berarti ada pengaruh positif Fungsi Anggaran terhadap Kinerja keuangan daerah pada Sekretariat DPRD Kab. Bulukumba sebesar 0,343, Nilai koefisien regresi Fungsi pengawasan (X_2) sebesar 0,347 berarti ada pengaruh positif fungsi pengawasan terhadap Kinerja keuangan daerah pada Sekretariat DPRD Kab. Bulukumba.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.088	3.980		2.535	.015
TOTAL.X 1	.343	.119	.377	2.881	.006
TOTAL.X 2	.347	.130	.351	2.680	.010

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22,2020

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel fungsi anggaran (X1) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan daerah (Y) pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, karena t_{hitung} sebesar 2,881 > t_{tabel} sebesar 2.01537 dan nilai sig 0,006 < 0,05. Variabel Fungsi pengawasan (X2) signifikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan daerah (Y) pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, karena t_{hitung} sebesar 2,680 > t_{tabel} sebesar 2.01537 dan nilai sig 0,010 < 0,05.

Uji Simultan (F)

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142.880	2	71.440	13.115	.000 ^b
Residual	239.673	44	5.447		
Total	382.553	46			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22,2020.

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa Uji (F) dengan Nilai probabilitas (p) = 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel Kinerja keuangan daerah.

Uji Determinasi**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.345	2.334

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 22,2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,373 hal ini berarti 37,3% yang menunjukkan bahwa Kinerja keuangan daerah dipengaruhi oleh variabel Fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh Fungsi Anggaran DPRD Dalam Kinerja Keuangan Daerah Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba**

Untuk melihat pengaruh fungsi anggaran terhadap kinerja keuangan daerah maka dilakukan Uji T (Parsial) yaitu didapatkan nilai signifikansi untuk uji T yaitu $0,006 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Fungsi anggaran dengan variabel kinerja keuangan daerah. Fungsi anggaran merupakan salah satu hak yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola keuangan daerah (Yuliasati,2009). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2012) Siregar (2019) dan Lubis (2009) hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan positif antara pelaksanaan anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan pentingnya kualitas anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) baik berupa perencanaan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan evaluasi anggaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah secara ekonomis, efisien, dan efektif.

2. Pengaruh Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba

Untuk melihat pengaruh fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan daerah maka dilakukan Uji T (Parsial) yaitu didapatkan nilai signifikansi untuk uji T yaitu $0,010 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Fungsi pengawasan dengan variabel kinerja keuangan daerah. Pelaksanaan fungsi pengawasan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba memiliki pengaruh dalam kinerja keuangan daerah karena dalam pelaksanaan pengawasan secara langsung maka anggota DPRD mendapatkan informasi yang akurat. Menurut Kasenda,dkk (2020) pengawasan DPRD merupakan fungsi terakhir yang dimiliki DPRD, hal ini karena obyek-obyek yang diawasi DPRD merupakan kebijakan-kebijakan maupun program-program. Menurut Kamillah (2014) pengawasan yang dilakukan oleh DPRD dapat dilakukan sejak tahap perencanaan. hal ini penting karena DPRD memiliki kewenangan untuk menilai dan membuat rancangan peraturan daerah dan memberikan pendapat dan

pertimbangan kepada pemerintah daerah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Made,dkk (2015) hasil penelitiannya mengatakan bahwa Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng.

3. Pengaruh Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan DPRD Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba

Hasil penelitian melalui uji F (uji simultan) nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel fungsi anggaran dan fungsi pengawasan mempunyai pengaruh simultan atau pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan daerah. Kualitas fungsi anggaran yang baik akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan daerah begitupun dengan penerapan fungsi pengawasan di DPRD Kabupaten Bulukumba dimana bertujuan untuk melihat secara langsung apakah ada penyimpangan dari yang telah ditentukan (sesuai) atau tidak. Ketika ditemukan dilapangan ada masalah maka akan mempengaruhi saran dan masukan anggota DPRD pada saat melakukan penganggaran.

4. Variabel Yang Dominan Berpengaruh Terhadap Kinerja keuangan daerah Pada Sekretariat DPRD Kab.Bulukumba

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Fungsi Anggaran 0,377 dan Fungsi Pengawasan 0,357 maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bulukumba adalah variabel Fungsi Anggaran. Fungsi anggaran sebagai variabel yang dominan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan daerah karena pada tahap disini lah APBD mulai dibentuk. Ditahap ini tempat dimana menampung segala aspirasi masyarakat, pembahasan hasil reses, KUA dan PPAS sampai menjadi rancangan APBD. Maka sangat penting meningkatkan fungsi anggaran, karena disilah harus di optimalkan untuk memutuskan mana yang jadi prioritas untuk dianggarkan sehingga menjadi rancangan APBD, karena APBD yang telah ditetapkan bersama dengan eksekutif daerah akan menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam pelaksanaan APBD.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh fungsi anggaran terhadap Kinerja keuangan daerah pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba.
2. Terdapat pengaruh fungsi pengawasan terhadap Kinerja keuangan daerah pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba.
3. Fungsi anggaran dan fungsi pengawasan DPRD secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Rafika. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap

Kinerja SKPD Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu. *Universitas Sumatera Utara.*

Medan.

Fauzan, Muhammad.2012. Pengaruh Pelaksanaan Anggaran Dan Akuntabilitas Pemerintahan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintahan Kota Padang.*repository.UNP.ac.id*.

Halim.2004. Menejemen Keuangan Daerah.*Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YPKN*.

Halim, Abdul. 2007. Akuntansi Sektor Publik: *Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat*.

Kamilah, A.,2014.Pengembangan Modul Biologi Berbasis Islam-Sains Sebagai Bahan Ajar Mandiri Pada Sub Materi Pokok Komponen Ekosistem Untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah (MA). *Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.

Kasenda,dkk.2020. Fungsi Pengawasan DPRD Dalam Pengelolaan APBD Kota Manado. *Program Studi Megister Pengelolaan Sumber Daya Pembangunan, Pascasarjana Universitas Sam Ratulagi.Vol.1(1)*.

Made, dkk. 2015. Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng.*e-Journal SI Ak Universitas Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)*

Lubis, Hijrani Putri, 2009. Analisis Pengaruh Pemberlakuan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara*.

Salbiah dan Ridha Rizky.2012. Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonom, Vol 15, No 2*.

Siregar, Mahmuddin.2019. Hasil Penelitian Ini Mengindikasikan Bahwa Tinggi Dan Rendahnya Kualitas Anggaran Akan Mempengaruhi Tinggi Dan Rendahnya Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. Vol 2, No. 2, ISSN 2623-2634.*

Subiantoro, Yohanes.2011. Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Kota (Bappeko) Kota Mojokerto. *Program Studi/Jurusan Sistem Informasi, STIKOM Surabaya.*